

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

Oleh: Hermanto SP

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Pendahuluan

Tulisan ini, diawali dengan memaparkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2006-2010. Sebagaimana diketahui bersama bahwa dalam visi Universitas Negeri Yogyakarta tersebut adalah: "pada tahun 2010; UNY mampu menghasilkan insan cendekia, mandiri dan bernurani." Adapun misinya; 1) menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembentukan insan cendekia. 2) mengembangkan system pendidikan yang mampu menumbuhkan lulusan yang mandiri, kreatif dan inovatif. 3) membangun budaya akademik yang mendorong pertumbuhan nurani lulusan. dan 4) memantapkan system kelembagaan dan jejaring kerja yang menunjang fungsi dan otonomi universitas.

Dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta tersebut kemudian dijabarkan dalam tujuan yang ingin dicapai yaitu: 1) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang kondusif bagi berkembangnya kemampuan intelektual, emosional, social dan religius secara terpadu. 2) meningkatkan relevansi kurikulum terhadap lulusan yang mandiri, kreatif dan inovatif. 3) meningkatkan penyelenggaraan pendidikan bermuatan nilai moral agama, dan moral kebangsaan. 4) meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang mendukung pengembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat. 5) meningkatkan penyelenggaraan penelitian yang mendukung pengembangan universitas dan masyarakat. 6) meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat. **7) meningkatkan sinergi lembaga kemahasiswaan, kemandirian dan kreativitas mahasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan.** 8) mewujudkan otonomi kelembagaan universitas. 9) meningkatkan jejaring kerjasama dalam dan luar negeri. dan 10) mengembangkan system komunikasi kelembagaan berbasis teknologi informasi.

Dari visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2006 - 2010 inilah mestinya yang menjadi pijakan kita didalam berkarya. Menjadi pijakan berkarya khususnya yang terkait dengan program dan usaha-usaha serta kegiatan guna mencapai misi visi yang telah ditetapkan. Pijakan tersebut bukannya tanpa dasar, karena itu yang acuan didalam menyusun program bagi

kemajuan universitas tercinta ini. Pijakan tersebut tentunya juga bagi pengembangan kegiatan organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini harus disadari oleh para aktivis mahasiswa karena antara mahasiswa, pengajar, administrasi dan lembaga seharusnya dalam kesatuan sinergis sebagai suatu simbiosis mutualisme. Untuk itu dalam analisis kondisi lingkungan ini tujuannya adalah melakukan SWOT terhadap berbagai kondisi dan kemungkinan sebagai salah satu pilar untuk mencapai visi dalam kegiatan organisasi mahasiswa.

Analisis Kondisi Lingkungan

Analisis kondisi lingkungan adalah materi awal dalam latihan keterampilan manajemen mahasiswa tingkat dasar (LKMM-TD). Materi ini dapat dianalogkan sebagai **latar belakang masalah** dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Analisis kondisi lingkungan adalah kemampuan kita sebagai pengurus untuk melihat dan menganalisa berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari organisasi yang kita jalankan. Sebagaimana dalam latar belakang masalah karya tulis, maka berbagai hal yang terkait dengan kondisi riil dan kondisi seharusnya harus menjadi bagian yang perlu dipaparkan. Selanjutnya berbagai permasalahan tersebut kemudian diurai atau masuk dalam identifikasi masalah serta perumusan masalah. Dalam analisis kondisi lingkungan ini, peserta dituntut memahami kebutuhan lingkungannya dan mampu menyusun program kerja sebagaimana untuk memenuhi kebutuhan lingkungan tersebut. Selain itu tentunya peserta mampu mengidentifikasi berbagai hambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program tersebut.

Melalui analisis kondisi lingkungan yang tepat, sudah selayaknya sebagai pengurus atau sebagai motor penggerak dalam sebuah organisasi dapat merumuskan berbagai kebutuhan warganya dan membuat program sebagaimana yang diharapkan. Dengan kehadiran program-program yang sesuai dengan kebutuhan warga dalam arti mahasiswa yang ada di bawah ruang lingkup kerjanya. Para mahasiswa yang tidak aktif dimungkinkan akan melirik dan mau berpartisipasi. Untuk menarik peran serta keseluruhan mahasiswa yang ada di bawah lingkup kerjanya memang bukanlah hal yang mudah walaupun sudah disiapkan menu program yang sebenarnya merupakan hal mereka butuhkan. Namun bila setiap pengurus kemudian mau menggunakan **model multilevel dalam berorganisasi** maka sedikit demi sedikit mahasiswa yang mau terlibat dalam organisasi kita akan semakin bertambah. Untuk itulah dalam analisis kondisi lingkungan sangat disarankan mampu dilakukan dengan sebaik-baiknya yang akhirnya mampu menghasilkan program yang baik dan unggul.

Pembinaan Kemahasiswaan

Nafas dan ruhnya sebuah perguruan tinggi adalah kegiatan penalaran. Mahasiswa sebagaimana status mereka, adalah pelajar atau peserta didik di lembaga pendidikan tinggi. Tentu saja tugas utama mereka adalah belajar, dalam arti mereka seharusnya banyak membaca, membuat karya yang merupakan penemuan, pengembangan atau kreasi dari yang mereka pelajari. Karya ini sebagai kemampuan untuk berprestasi di hari depan yang memiliki keunggulan kompetitif. Pemahaman demikian tentunya tidak bermaksud mengerdikan peran serta mahasiswa yang aktif belajar berorganisasi. Organisasi kemahasiswaan adalah bagian integral untuk membangun *student body* mahasiswa. Organisasi mahasiswa adalah ajang mahasiswa menerapkan kemampuan dan berlatih banyak hal tentang kehidupan. Untuk itu baru dapat dikatakan "mahasiswa PLUS" apabila prestasi mereka dalam perkuliahan oke dan berorganisasinya juga oke.

Mahasiswa jangan sampai terjebak para pandangan bahwa keilmuan yang sesungguhnya adalah diperoleh melalui organisasi. Itu mestinya hanyalah salah satunya bukan satu-satunya. Dengan demikian masih banyak lagi sumber keilmuan ataupun pengetahuan yang dapat menghantarkan pada capaian wawasan kita yang luas dengan penuh kearifan. Melalui penyadaran diri bahwa program perkuliahan harus ditata dan dipersiapkan untuk dapat mencapai unggulan prestasi yang sebaik-baiknya tanpa meninggalkan kegiatan organisasi mahasiswa harus selalu dikampanyekan pada diri masing-masing pribadi mahasiswa yang bersangkutan. Dengan demikian tentunya berbagai prestasi akademik mahasiswa yang diwujudkan dalam berbagai karya sebagai salah satu penciri atmosfer akademik yang baik harus selalu diusahakan. Untuk itu antara kegiatan akademik dengan kemahasiswaan merupakan satu kesatuan. Pembinaan dalam satu kesatuan tersebut dalam arti saling mendukung dan saling mengisi.

Dalam pembinaan kemahasiswaan yang didalamnya lebih berorientasi pada mahasiswa. Sebagaimana dikemukakan Herminarto Sofyan (2004) gerakan reformasi nasional memang menuntut perubahan multidimensi termasuk "Pembinaan Kemahasiswaan" yang membutuhkan paradigma baru dalam pola pembinaan. Pola pembinaan sebelumnya yang cenderung top-down harus dikembangkan menjadi pola pendampingan yang lebih terbuka, lebih peduli, dan mengedepankan prinsip kebersamaan sehingga terjadi komunikasi pendidikan yang santun antara mahasiswa, dosen, dan karyawan. Persoalan lain adalah sikap sebagian dosen yang masih mempertentangkan antara kegiatan akademik dengan kegiatan kemahasiswaan (non akademik)

yang berdampak terjadi kesenjangan sikap dalam proses pendampingan oleh dosen terhadap mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

Lebih lanjut menurut Herminarto Sofyan (2004) sebagai contoh sebagian dosen tidak memberi toleransi kepada mahasiswa yang meninggalkan kuliah karena harus bertanding/berlomba atau pentas di luar kota untuk membawa nama Universitas atau daerah. Kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan hendaknya dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam proses pembentukan lulusan yang berkualitas unggul. ...Disisi lain mahasiswa sebagai insan akademis sekaligus intelektual muda, seharusnya dapat menyadari betapa peliknya mengatasi kondisi bangsa saat ini, mereka harus mampu mendinginkan suasana dengan memberikan konsep-konsep yang jelas, dan diungkapkan dengan pendekatan akademis, sehingga tanpa harus melakukan pengerahan masa secara besar-besaran yang justru akan memancing para provokator yang tidak mustahil akan mampu menghancurkan image perjuangan mahasiswa sendiri.

Kita dihadapkan pada tantangan global, hal ini perlu mendapatkan perhatian kita semua. Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat menengah harus lebih mampu dalam upaya meningkatkan SDM melalui bidang-bidang ilmu yang ditekuni. Mahasiswa banyak menjadi panutan bagi pemuda bahkan masyarakat pada umumnya. Untuk itu sikap keteladanan harus selalu diutamakan. Demikian pula dalam merumuskan program dan kegiatan lebih ditekankan dalam upaya menghadapi tantangan di atas, yaitu upaya yang bersifat pemberdayaan mahasiswa seperti: (1) pendidikan kewirausahaan (menciptakan budaya bisnis pada mahasiswa, (2) pendidikan penelitian/penulisan karya ilmiah mahasiswa (menciptakan ilmuwan muda). dan (3) pendidikan politik atau kader bangsa (menciptakan politikus muda). Dengan menyadari akan potensi diri dan tahu diri bahwa mahasiswa adalah satu masa yang ada batasnya pada seorang mahasiswa maka kemampuan mengisi dan memanfaatkan perlu dibina dan diusahakan.

Tantangan Organisasi Mahasiswa Ke Depan

Dasar pembentukan ORMAWA adalah SK Mendikbud No. 155/U/1998 tentang pedoman organisasi mahasiswa di perguruan tinggi. Dari SK tersebut terkandung makna sebagai berikut; 1) Ormawa merupakan bagian tak terpisahkan dari perguruan tinggi, artinya organisasi mahasiswa merupakan bagian dari sistem yang ada di perguruan tinggi yang harus memenuhi tatacara yang ada di perguruan tinggi penyelenggara pendidikan. 2) Ormawa sebagai konstituen menunjang Tri Dharma, dengan demikian aktifitas ormawa diselenggarakan dalam rangka menunjang kegiatan Tri

Dharma perguruan tinggi tersebut. 3) Ormawa dari, oleh, dan untuk mahasiswa dalam konteks Perguruan Tinggi, dalam arti ormawa diselenggarakan atas dasar pemikiran dan inisiatif dari mahasiswa, diimplementasikan oleh mahasiswa dan kegiatan tersebut untuk kepentingan dan kemaslahatan komunitas mahasiswa. Namun demikian kegiatan tersebut tidak lepas dari koridor perguruan tinggi.

Selain beberapa hal di atas termasuk visi misi UNY, organisasi mahasiswa juga perlu memperhatikan *Higher Education Long Term Strategy* (Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi) di Indonesia 2003-2010 antara lain tentang peningkatan daya saing bangsa, desentralisasi dan otonomi dan kesehatan organisasi. Ada beberapa hal yang dapat dikaji tentang organisasi yaitu: 1. Ciri khas ormawa: a. Di Negara lain ormawa cenderung pada tingkat PT/Universitas, kegiatannya tersebar di unit-unit dari lingkup universitas sampai jurusan/program studi. b. Di Indonesia ormawa mengikuti struktur universitas, fakultas, jurusan, (BEM tk Universitas, BEM Fakultas, HIMA Jurusan, dll). c. Ormawa di Indonesia sangat structural, (Ketua Umum, Ketua I, II, Sekretaris Umum, Sekretaris I, Bendahara, Seksi/Departemen, dll). 2. Ormawa merupakan wadah bagi mahasiswa yang mempunyai: a. Komitmen akademik yang tinggi. b. Kesadaran kemasyarakatan yang terbuka. c. Kesiapan diri lebih baik guna kemaslahakatan bangsa dan Negara kini dan terutama di masa mendatang. dan d. Mahasiswa merupakan "elit" intelektual muda.

Pergerakan mahasiswa yang dimotori oleh aktivis mahasiswa, sebagaimana pengalaman sejarah telah banyak membuahkan hasil. Hal ini sebagaimana kita lihat perjalanan sejarah: Prestasi tahun 1928, Saat proklamasi kemerdekaan, Pertengahan tahun 1966-an, Pertengahan tahun 1998-an. Untuk itu kerja cerdas para organisator kampus (mahasiswa) tersebut memiliki berbagai prasarat seperti; Kepekaan terhadap permasalahan masyarakat, Sikap obyektif yang cerdas, Komitmen kebangsaan yang tidak sempit, dan Terbuka dalam menerima informasi yang diolahnya secara cerdas. Dengan demikian organisasi mahasiswa sebagai proses pembelajaran bagi para aktivis mahasiswa tersebut akan **dapat menuai kesuksesan bukannya badai kegagalan** seperti masa studi yang cenderung lama namun kosong prestasi, indeks prestasi rendah, kemampuan manajemen diri kurang, dan sebagainya. Sebagai penutup, penulis berpesan belajarlah berorganisasi yang benar jangan sampai meninggalkan yang utama saat ini. "Jangan Utamakan Sunnah bila Wajibnya Belum". Wassalam.

TUGAS

BACALAH SEMUA PERNYATAAN DI BAWAH INI DENGAN SEKSAMA KEMUDIAN KERJAKAN SESUAI DENGAN PERINTAH YANG DIHARAPKAN! (JAWABAN DITULIS DI SEBALIK KERTAS INI)

1. TULISKAN ALASAN ATAU MOTIVASI YANG MENDASARI SAUDARA IKUT BERGABUNG DALAM ORGANISASI SAAT INI!
2. SAAT INI SAUDARA AKTIF DI ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA) APA? (HIMA/BEM)
3. BILA SAUDARA SUDAH SELESAI MENGERJAKAN TUGAS, KEPALKAN TANGAN KIRI SAUDARA KE ATAS, SAMBIL BERTERIAK “HIDUP MAHASISWA”!
4. GAMBARKAN STRUKTUR ORGANISASI/KELEMBAGAAN YANG ADA DI ORGANISASI SAUDARA MASING-MASING!
5. TULISKAN PROGRAM UNGGULAN DI ORGANISASI SAUDARA, SESUAI DENGAN POSISI ATAU JABATAN SAUDARA!
6. BAGAIMANA PENDAPAT SAUDARA TENTANG ORGANISASI MAHASISWA IDEAL?
7. SAAT INI, ADA KECENDERUNGAN MAHASISWA KURANG RESPONSIF DENGAN PROGRAM DAN KEGIATAN ORMAWA. APA ALASANNYA DAN BAGAIMANA CARA MEMBANGKITKANNYA?
8. MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA KEDEPAN HARUS MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM KEPEMIMPINAN SEBAGAI SALAH SATU DARI KEMAMPUAN MANAJEMEN. BAGAIMANA CARANYA AGAR HAL TERSEBUT DAPAT TERWUJUD?
9. APAKAH SAUDARA TELAH SELESAI MEMBACA KESELURUHAN PERNYATAAN DI ATAS. APABILA SUDAH SELESAI MAKA YANG HARUS SAUDARA KERJAKAN HANYALAH PERNYATAAN NOMOR SATU, LIMA, DAN TUJUH! HASIL KERJA SILAHKAN DIEVALUASI KEMBALI SEHINGGA JAWABAN SAUDARA BENAR-BENAR MEMUASKAN SEMUA PIHAK!
10. BACA HAMDALLAH BILA KESELURUHAN TELAH DIKERJAKAN DENGAN TEPAT.

SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES SELALU!!!